Jurnal Kewarganegaraan
Vol. 6 No. 2 September 2022
P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328

Implementasi Program Vaksinasi Keluarga Covid-19 di Puskesmas Karawang Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang

Ardi Cahya[1] Gili Argenti[2] Sopyan Resmana Adiarsa[3]
Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia[1,2,3]
Email: ardicahya74@gmail.com[1] gili.argenti@fisip.unsika.ac.id[2]
sopyan.resmanaadiarsa@fisip.unsika.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian Implementasi Program Vaksinasi Keluarga Covid–19 di Puskesmas Karawang Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang, dengan rumusan permasalahan Komunikasi dari pelaksanaan vaksinasi keluarga Covid-19 khususnya 12 Tahun di Puskesmas Karawang Kecamatan Karawang Barat dengan dilihat dari Sumber daya dari Puskesmas Karawang maupun Disposisi dalam pelaksanaanya, serta Struktur Birokrasi dari program vaksinasi keluarga (Anak) di Puskesmas Karawang Kecamatan Karawang Barat belum mencapai target. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif yang dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Studi lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi dengan jumlah partisipan sebanyak 7 orang yang ditentukan secara teknik *purposive sampling* yang terdiri dari 1 Kepala Puskesmas Karawang, 1 Staff Vaksinasi Covid-19 Puskesmas Karawang, serta 5 Orang Masyarakat Vaksinasi Covid-19 . Hasil pembahasan dari Komunikasi Puskesmas Karawang sudah optimal dengan bekerjasama dari tingkat RT dan RW yang tersampaikan kepada masyarakat untuk informasi Vaksinasi Covid-19. Sumber Daya yang ada di Puskesmas Karawang sudah baik dengan pelayanan yang baik, cepat dan pembagian tugas yang tepat dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Disposisi dari Program Vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan dengan baik oleh Puskesmas Karawang. Sedangkan, Struktur Birokrasi dari program Vaksinasi Covid-19 berjalan dengan baik dengan landasan hukum untuk pelaksanaan program Vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: Implementasi, Pengembangan, Vaksinasi Covid-19, Vaksinasi Keluarga Covid-19

Abstract

Vaccination Program Implementation Research The Covid-19 family at the Karawang Health Center, West Karawang District, Karawang Regency, with the formulation of Communication problems from implementation vaccination Covid-19 families, especially 12 years at the Karawang Health Center, West Karawang District with seen from Source power from Puskesmas Karawang and Disposition in implementation, and structure Bureaucracy of the vaccination program family (Children) at the Karawang District Health Center West Karawang yet reach the target. Method study descriptive with approach by qualitatively carried out with studies library and study field. Studies field conducted through observation, interview, documentation, and triangulation with amount participant as much 7 people specified by technique purposive sampling consisting of of 1 Head Karawang Health Center, 1 Covid-19 Vaccination Staff at Karawang Health Center, and 5 Covid-19 Vaccination Community People. Discussion results from Communication Public health center Karawang is already optimal with cooperate from RT and RW levels delivered to Public for information Covid-19 Vaccination. Source The power at the Karawang Health Center is already good with good service, fast and distribution right task in implementation Covid-19 Vaccination. Disposition from the Covid-19 Vaccination Program implemented with well by the Karawang Health Center. Meanwhile, Structure Bureaucracy from the ongoing Covid-19 Vaccination program with good with base law for implementation of the Covid-19 Vaccination program.

Keyword: *Implementation, Development, Covid -19 Vaccination, Vaccination Covid-19 Family*

This work is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid 19) merupakan penyakit infeksi yang sedang menjadi pandemi global. Pada tahun 2020, jutaan orang akan jatuh sakit dan meninggal akibat penyakit ini setiap hari. Diantara kasus yang dikonfirmasi, tingkat kematian Covid-19 sekitar 2,67%. Dibandingkan dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) 9,60% (November 2002 hingga Juli 2003) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS) 34,4% (April 2012 hingga November 2019), Angka kematian seringkali rendah. Cara penularannya terutama melalui tetesan dan kontak pernapasan. Setiap orang biasanya rentan terhadap virus ini (Deng and Peng, 2020).

Pada 31 Desember 2019, WHO China National Representative Office melaporkan kasus pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya sebagai jenis baru virus korona (penyakit Coronavirus, Covid-19). Pada 30 Januari 2020, WHO menyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (KKMMD/PHEIC) (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020).

Sebagai bentuk penanggulangan COVID-19, Pemerintah Republik Indonesia mengambil kebijakan untuk melaksanakan Vaksinasi Covid-19 dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Semenjak vaksin untuk COVID-19 ditemukan dan mulai diuji coba serta siap diproduksi massal, banyak negara yang mulai melakukan vaksinasi terhadap warganya agar bisa memutus penyebaran dan memusnahkan COVID-19, salah satunya adalah Indonesia. Vaksin adalah antigen yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimIbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu. (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020 (Pasal 1).

Vaksin akan membuat tubuh seseorang mengenali bakteri/virus penyebab penyakit tertentu, sehingga akan menjadi kebal. Cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata akan membentuk kekebalan kelompok (Herd Immunity) sehingga dapat mencegah penularan suatu penyakit. Dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Pelaksanaan vaksinasi keluarga Covid-19 di Kabupaten Karawang, Pemerintah Kabupaten Karawang mengeluarkan kebijakan berupa Keputusan Bupati Karawang Nomor: 443/Kep.399-Huk/2021 tentang Tim Pelaksana Vaksinasi Corona Virus Disease (Covid-19) di Kabupaten Karawang. Dilansir dari halaman website Pemerintah Kabupaten Karawang, Bupati Karawang Program Vaksinasi Covid-19 Keluarga dilanjutkan. Data Vaksinasi per kecamatan di Kabupaten Karawang yang tertinggi program vaksinasi ini adalah Kecamatan Karawang Barat.

Oleh karena itu tindakan latar belakang terseIbut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang selanjutnya akan dituangkan ke dalam skripsi dengan Judul "Implementasi Program Vaksinasi Keluarga Covid-19 di Puskemas Karawang Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini penulis berfokus terhadap pelaksanaan program vaksinasi covid-19 agar berinterkasi secara langsung dengan masyarakat vaksinasi

covid-19 serta petugas atau staf program vaksinasi covid-19. Dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara mendalam dengan informan yang telah ditentukan. Kemudian, data yang ditemukan dari hasil wawancara dan pengamatan terseIbut akan dianalisis menggunakan model Miles and Huberman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Puskesmas merupakan Unit Organisasi bersifat Fungsional dan unit layanan yang bekerja secara profesional. Berkedudukan sebagai Unit pelaksana Teknis. Puskesmas Karawang Pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara bermutu Puskesmas Karawang merupakan salah satu Puskesmas yang terletak di Kelurahan Karangpawitan Kecamatan Karawang Barat yaitu di Kabupaten Karawang.

Pembahasan

1. Komunikasi

Keberhasilan implementasi suatu kebijakan menurut George C. Edward III salah satunya melalui komunikasi. Dalam pelaksanaannya pelaku kebijakan haruslah mengetahui apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan agar tercapainya tujuan dari implementasi kebijakan. Dengan demikian implementasi kebijakan akan berjalan efektif jika para pemIbuat keputusan mengetahui tentang apa yang mereka kerjakan. Sehingga bisa mendapatkan informasi yang baik melalui komunikasi.

Dalam Keputusan Ibupati Karawang Nomor: 443/Kep.399-Huk/2021 tentang Tim Pelaksana Vaksinasi Corona Virus Disease (Covid-19) di Kabupaten Karawang, dalam hal pelaksanaan vaksinasi keluarga Covid-19 di Kabupaten Karawang. Hal terseIbut memIbuat penulis tertarik untuk melakukan Penelitian mengenai Implementasi Program Vaksinasi Keluarga Covid-19 di Puskesmas Karawang Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang.

Walaupun sudah diimplemetasikan dalam kurun waktu ± 2 tahun, namun di lapangan masih saja ditemukan banyak yang belum melakukan Vaksinasi Covid-19 bahkan yang pertama. Penulis telah melakukan wawancara dengan beberapa informan untuk menghimpun informasi guna bahan analisis dalam implementasi kebijakan tersebut.

Berkenaan dengan hal terseIbut di atas, menurut pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Evi Mei, STr. Keb selaku Program Imunisasi UKM Esensial pada saat penulis mewawancarainya hari Jum'at, 29 Juli 2022, di Puskesmas Karawang, bahwa: "Kegiatan vaksinasi Covid-19 telah dilaksanakan dengan baik oleh kami selaku tenaga kesehatan sekaligus tim pelaksana Vaksinasi Covid-19,kegiatan yang kami lakukan sudah di sosialisasikan dengan baik kepada masyarakat dan juga rekan sesama tim. Hanya saja memang sempat di awal dilakukannya Vaksinasi Covid-19 masyarakat banyak yang bingung dengan simpang siur nya berita yang beredar di masyarakat bahwasannya Vaksin memiliki Risiko yang berbahaya akibat efek samping terhadap kesehatan. Seperti muntah-muntah,mual,pusing hinnga kematian. Tentu saja berita yang beredar di masyarakat ini hanya sekedar Hoaks dan tidak ada Ibukti yang jelas. Sehingga kami sempat kesulitan dalam sosialisasi kegiatan Vaksin Covid-19 ini. Jika untuk sekarang jumlah masyarakat yang sudah divaksin di Puskesmas Karawang sudah mencapai 95% dari jumlah penduduk di wilayah Puskesmas Karawang. Akan tetapi masih saja memang ada masyarakat yang belum melakukan Vaksinasi Covid-19 dan juga ada masyarakat yang telat melaksanakan Vaksinasi Covid-19 dosis 2 dengan tanggal yang sudah ditentukan sehingga harus mengulang ke dosis 1 lagi".

Untuk mengimplementasikan program Vaksinasi Covid-19 dengan mengkomunikasikannya ke masyarakat, hal ini disampaikan oleh Ibu Dita selaku Staf Vaksinasi Puskesmas Karawang yang diwawancarai penulis pada saat penulis mewawancarainya hari Jum'at, 29 Juli 2022, di Puskesmas

Karawang, bahwa: "Dalam hal ini kami sudah melakukan Sosialisasi kepada masyarakat. Baik melalui kantor kelurahan maupun melalui media massa. Sehingga komunikasi yang kami lakukan sudah baik. Adapun sosialisasi yang kami lakukan secara langsung yaitu kepada aparatur desa maupun kelurahan. Agar kemudian disampaikan oleh aparatur desa dan kelurahan di Kecamatan Karawang barat kepada masyarakat setempat."

Dalam kegiatan Vaksinasi Covid-19 masyarakat yang terlibat sebagai target dari pelaksanaan Vaksinasi dan juga sebagai target wawancara penulis untuk menghimpun informasi mengenai pelaksaan Vaksinasi Covid-19. Maka dari itu penulis melakukan wawancara kepada masyarakat secara langsung terkait komunikasi yang dilakukan oleh Puskesmas Karawang kepada masyarakat.

Salah satu masyarakat yang telah melaksanakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Karawang,yaitu Ray, pada hari Senin, 1 Agustus 2022 mengatakan, bahwa: "Komunikasi yang dilakukan oleh Puskesmas dengan melaksanakan Sosialisasi sudah baik,hanya saja memang Ibukan secara langsung terjun ke masyarakat melainkan bekerjasama dengan aparatur desa sampai kepada tingkat RT. bahkan saya mengetahui sosialisasi ini melalui RT."

Hal yang sama dari satu masyarakat yang telah melaksanakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Karawang,yaitu Asep, pada hari Senin, 1 Agustus 2022 mengatakan, bahwa: "kalau sosialisasi yang saya tahu melalui himbauan di tingkat RT dan juga dari berita. Pak RT di tempat saya tinggal yaitu di Kepuh melakukan himbauan kepada warga untuk melaksanakan vaksin." Perasaan yang sama dari masyarakat yang telah melaksanakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Karawang,yaitu Ifan mengatakan, pada hari Senin, 1 Agustus 2022 mengatakan, bahwa: "saya mendapatkan himbauan dari RT tempat saya tinggal di Kepuh dan juga dari teman-teman saya untuk melaksanakan Vaksin."

Hal yang diungkapkan masyarakat yang telah melaksanakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Karawang,yaitu Fakhri mengatakan, pada hari Senin, 1 Agustus 2022 mengatakan, bahwa: "saya mendapatkan informasi dari Lurah,kebetulan saya sedang berkunjung ke kantor kelurahan Karangpawitan. Lalu saya dihimbau untuk melaksankan Vaksin". Serta yang terakhir dari masyarakat yang telah melaksanakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Karawang, yaitu Ahmad mengatakan, Senin, 1 Agustus 2022 mengatakan, bahwa: "saya dapat info dari anak saya untuk melakukan vaksin, kalau dari lurah (karangpawitan) ataupun RT saya di kepuh tidak ada menginformasikan ke saya langsung sih".

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa mayoritas masyarakat Kecamatan Karawang Barat telah mendapatkan informasi Vaksinasi Covid-19 dengan baik melalui aparatur Kelurahan dan Desa sampai ke RT. Sehingga jumlah masyarakat yang melaksanakan vaksinasi Covid-19 sudah sangat baik.

2. Sumberdaya

Sumber daya utama dalam pelaksanaan Program Vaksinasi Keluarga Covid-19 ini salah satunya ialah ketersediaan Pelaksana Vaksinasi Covid-19 yang berada di Puskesmas Karawang. Ketersediaan jumlah Tim Pengawas saat ini, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Evi Mei, STr.Keb Program Imunisasi UKM Esensial yang diwawancarai penulis pada hari Jum'at, 29 Juli 2022, di Puskesmas Karawang, bahwa: "Dalam hal sumber daya kami sebenarnya memiliki sumberdaya yang cukup hanya saja memang ketika dilaksanakan Vaksinasi Massal seperti di Pemda kami memIbutuhkan tenaga bantuan. Sehingga kami mengajukan kepada Dinas Kesehatan agar ada tenaga bantuan yaitu panitia dari kalangan mahasiswa dan pemuda untuk membantu melaksanakan kegiatan Vaksisnasi Covid-19 di bagian regristerasi maupun Pendataannya. Kalau untuk fasilitas di Puskesmas kami sendiri sudah cukup lengkap".

Adapun pernyataan dari Ibu Dita sebagai Staf Pelaksana Vaksinasi di Puskesmas Karawang mengenai Sumberdaya yang ada di Puskesmas Karawang, pada hari Jum'at 29 Juli 2022, bahwa: "Untuk Sumberdaya kami di puskesmas sudah cukup memadai ya hanya saja ketika melaksanakan Vaksinasi Covid-19 massal seperti di Stadion Singaperbangsa dan juga Pemda Karawang memIbutuhkan tenaga tambahan karena Masyarakat yang datang jauh lebih banyak dari jumlah Masyarakat yang datang ke Puskesmas Karawang."

Dari hasil wawamcara kepada Masyarakat yang melakukan Vaksinasi di Puskesmas Karawang menyatakan bahwa Sumber daya di Puskesmas Karawang yang melayani Vaksinasi sudah cukup. Salah satu hasil wawancara kepada masyarakat yaitu Ray mengatakan, pada hari Senin, 1 Agustus 2022 mengatakan , bahwa : "Sumberdaya yang ada di Puskesmas Karawang sudah baik,ini saya rasakan dari pelayanan di sini. Ketika saya melaksanakan Vaksin mulai dari administrasi, suntik Vaksin Covid-19 sampa menunggu surat Vaksin tidak lebih dari 30 menit."

Hal yang sama dari hasil wawancara yaitu Ifan mengatakan, pada hari Senin, 1 Agustus 2022 mengatakan, bahwa: "Kalau untuk Sumberdaya saya rasa cukup bagus karena pelayanan yang saya alami di Puskesmas Karawang juga cepat ya ketika saya melakukan Vaksinasi Covid-19. Kebetulan saya kerja dan izin Vaksin karena pelayanan cepat jadi saya bisa kembali ke kantor juga cepat."

Hal yang berbeda dikemukakan oleh masyarakat yang saya wawancara yaitu Ahmad mengataka pelayanan dan juga tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas kurang dengan hasil wawancara pada hari Senin, 1 Agustus 2022 mengatakan, sebagai berikut: "Pelayanan yang saya dapat waktu Vaksin Covid-19 Dosis 1 tahun kemarin 2021 di Puskesmas Karawang cukup lama ya saya menunggu giliran hampir 1.5 jam. Tapi pelayanan yang Dosis 3 kemarin di Puskesmas cepat tidak sampai 1 jam sudah selesai. Saya tidak tahu apa karena waktu saya melakukan Vaksin Dosis 1 masyarakat yang datang juga banyak atau tenaga kesehatan nya yang kurang."

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Puskesmas Karawang memiliki sumberdaya yang cukup sehingga dapat melaksanakan kegiatan Vaksinasi Covid-19 dengan baik. Hanya saja ketika melaksanakan Program yang lebih besar seperti Vaksinasi Covid-19 di Pemda Karawang dan Stadion Singaperbangsa Karawang memIbutuhkan Sumberdaya Tambahan yaitu Mahasiswa dan Pemuda untuk membantu tugas administrasi.

3. Disposisi

Dalam disposisi yang menjadi hal penting dalam pelaksanan kebijakan dilihat dari sikap setiap pelaku kebijakan, sehingga dalam mejalankan suatu kebijakan sangatlah dIbu tuhkan seIbuah komitmen bagi para setiap pelaku kebijakan. Seperti pernyataan yang dikemukakan oleh Evi selaku Program Imunisasi UKM Esensial pada saat penulis mewawancarainya pada hari Jumat 29 Juli 2022, di Kantor Puskesmas Karawang, bahwa: "Saya sebagai Program Imunisasi UKM Esensial Melaksanakan amanat dari kepala Puskesmas sebagai Tugas dari jabatan saya untuk menjalankan kegiatan Vaksinasi Covid-19 berkomitmen dengan semua kepala bidang dan staff yang ada di Puskesmas karawang untuk melaksanakan kegitatan Vaksinasi Covid-19 ini dengan terintegrasi dan saling mendukung. Sehingga Target jumlah masyarakat yang Divaksin bisa terpenuhi. Sebagaimana pemerintsah daerah menargetkan pada tahun 2021 untuk Jumlah Masyarakat Kabupaten Karawang 75% melakukan Vaksin dan kami di setiap puskesmas memiliki target 90% dari jumlah Penduduk Pekecamatan harus sudah di Vaksin untuk memenuhi target dari Pemerintah Daerah.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Dita selaku Staff Pelaksana Vaksinasi Covid–19 di Puskesmas Karawang, pada hari Jum'at 29 Juli 2022, bahwa: "Kami sebagai Staff memiliki tugas melaksanakan Vaksinasi Covid-19. Dan sebagai tim pelaksana kami melakukan pembagian tugas. Ada yang bekerja di bagian administrasi untuk menginput data masyarakat dan ada yang

mengecek Tensi dan suhu lalu ada yang melakukan Penyuntikan Vaksin. Dengan begitu kami sebagai Staff Puskesmas Karawang dapat melaksanakan tugas kami dengan baik karena sudah ada tugas masing-masing untuk mendukung kegiatan Vaksinasi Covid-19 ini".

Berikut hasil wawancara saya dengan Ray sebagai Masyarakat mengatakan, pada hari Senin, 1 Agustus 2022, bahwa: "Saya tidak tahu mengenai bagaimana disposisi di Puskesmas Karawang ini hanya saja dengan pelayanan yang cepat dan pembagian tugas yang tepat seperti yang saya rasakan sudah baik."

Dari hasil wawancara di atas, disposisi tugas sesuai amanat dari Kepala Puskesmas Karawang sudah berjalan dengan baik. Pembagian tugas dalam pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Karawang sudah sangat baik. Ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan masyarakat yang mengatakan pelayanan dari Puskesmas Karawang sudah baik.

4. Struktur Birokrasi

Bagaimana Puskesmas Karawang dalam melaksanakan kegiatan Vaksinasi Covid-19 di wilayah Kecamatan Karawang Barat dapat berjalan dengan baik, tentunya ini harus dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan terintegrasi sehingga kegiatan Vaksinasi Covid-19 ini dapat sukses dilaksanakan. Dalam hal ini Dinas Kesehatan yang memberikan mandat kepada Puskesmas untuk melaksanakan kegiatan Vaksinasi Covid-19 berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Berikut pernyataan Ibu Evi Mei, STr.Keb Mei, STr.Keb sebagai Program Imunisasi UKM Esensial di Puskesmas Karawang, pada hari Jum'at 29 Juli 2022 sebagai berikut: "Kegiatan yang kami laksanakan ini berlandaskan amanat dari Peraturan Kementerian Kesehatan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Yang kemudian diteruskan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang yang menghimbau Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang untuk melaksanakan Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kabupaten Karawang melalui UPTD Puskesmas di setiap Kecamatan, Termasuk Puskesmas Karawang yang ada di Wilayah Kecamatan Karawang Barat ini. Dan kemudian Kepala Puskesmas Memerintahkan kepada Program Imunisasi UKM Esensial yang mana saya sebagai Kepala Bidangnya untuk melaksanakan Vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang".

Adapun hasil wawancara saya dengan Masyarakat Tentang bagaimana Petugas Kesehatan di Puskesmas Karawang apakah sudah melaksanakan tugas nya sesuai dengan struktur Birokrasi yang ada. Berikut hasil wawancara saya dengan salah satu masyarakat yaitu Ray mengatakan, pada hari Senin 1 Agustus 2022 bahwa: "ya saya yakin sudah sesuai dengan Struktur Birokrasi yang ada sih, dan menurut saya Puskesmas Karawang pastinya Melaksanakan Kegiatan Vaksinasi ini sesuai prosedur yang ada. dan juga tim yang Kompeten di bidangnya."

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa, Kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Karawang sudah Sesuai Prosedur. Sehingga kegiatan Vaksinasi Covid-19 dapat berjalan dengan baik. Alur Birokrasi yang Terkoordinasi dengan baik ini dapat dirasakan oleh masyarakat dengan pelayanan yang cepat dan efektif. Sehingga masyarakat yang datang untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 mendapatkan pelayanan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah jelaskan pada bab sebelumnya, penulis telah menganalisisnya dengan menggunakan teori dari Edward III yang memiliki empat indikator yang dijadikan dasar dalam penelitian mengenai Implementasi Program Vaksinasi Keluarga Covid–19 di Puskesmas Karawang Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang, maka

dapat disimpulkan sebagai berikut: Komunikasi dalam Implementasi Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Karawang sudah optimal. Bagaimana Puskesmas bekerjasama dengan aparatur kelurahan dan kemudian diteruskan kepada tingkat RT dan RW yang kemudian diteruskan lagi kepada masyarakat. Dengan cara seperti itu kemudian masyarakat dapat mengetahui adanya Program Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Karawang.

Sumberdaya dalam implementasi program Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Karawang sudah baik. Ini dibuktikan dengan pelayanan yang cepat dan pembagian tugas yang tepat sehingga masyarakat yang datang untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 dilayani dengan cepat. Hanya saja memang Ketika ada kegiatan Vaksinasi di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang dan Stadion Singaperbangsa perlu bantuan kepanitiaan yang terdiri dari Mahasiswa dan pemuda dikarenakan massa yang datang lebih dari kapasitas sumberdaya yang ada di Puskesmas Karawang.

Disposisi dalam Implementasi Program Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Karawang sudah baik. Bagaimana pelayanan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Karawang kepada Masyarakat yang akan melakukan Vaksinasi Covid-19 sudah di koordinir dengan baik oleh pihak-pihak di Puskesmas Karawang sehingga Masyarakat yang datang dapat dilayani dengan cepat. Struktur Birokrasi dalam Implementasi Program Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Karawang sudah berjalan dengan baik. Mulai dari landasan Hukum sebagai acuan Pelaksanaan Program, sampai dengan Jalur Koordinasi Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang kepada seluruh Puskesmas Yang ada di Kabupaten Karawang termasuk Puskesmas Karawang yang berlokasi di Kecamatan Karawang Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Deng, S. and Peng, H. (2020) '*Characteristics of and Public Health Responses to the Coronavirus Disease 2019 Outbreak in China*', (February).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Buku Saku InfoVaksin*, 2020.

Keputusan Bupati Karawang Nomor: 443/Kep.399-Huk/2021 tentang Tim Pelaksana Vaksinasi Corona Virus Disease (Covid-19) di Kabupaten Karawang

Subarsono, AG. 2011. *Ananlisis Kebijakan Pulik: Konsep. Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2017. *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta